

## PELATIHAN PEMBUATAN TOWEL ART DAN MAKING BED KEPADA IBU PKK DARI DESA CURUG WETAN

Rosianna Sianipar<sup>1</sup>, Juliana<sup>2</sup>, Ira Hubner<sup>3</sup>, Amelda Pramezwary<sup>4</sup>, Sabrina Oktaria Sihombing<sup>5</sup>  
Reza Adjah<sup>6</sup>, Theresia Chandra<sup>7</sup>, Evelyn Wijaya<sup>8</sup>, Jeremy Setiawan<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,6,7,8</sup>) Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

<sup>5</sup>) Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Harapan

*e-mail* : rosianna.sianipar@uph.edu

### Abstrak

Salah satu pendapatan yang tertinggi bagi hotel adalah dari hasil penjualan kamar kepada tamu. Oleh karena itu bagaimana menata kamar dengan baik menjadi hal yang sangat penting. Dalam penataan kamar, merapikan tempat tidur dan membuat seni melipat handuk akan menjadi daya tarik utama di kamar hotel dan hal yang sangat penting untuk dipelajari dan diketahui. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan dari Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di Curug Wetan dalam merapikan tempat tidur dan melipat handuk di rumah masing-masing agar terlihat menarik. Pelatihan ini berupaya untuk meningkatkan keterampilan para Ibu-Ibu PKK dan dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen dari Fakultas Pariwisata Prodi Pengelolaan Perhotelan. Pola ajar dilakukan dengan workshop pembuatan towel art dan making bed bagi ibu-ibu PKK di desa curug wetan. Tim Pengabdian kepada Masyarakat akan memberikan pelatihan kepada ibu-ibu PKK di Desa Curug Wetan dengan kurang lebih 20 peserta. Tim Pengabdian kepada Masyarakat sangat mengharapkan kelancaran rencana-rencana yang akan dikembangkan oleh pihak desa Curug Wetan di kemudian hari demi kemajuan desa tersebut. Untuk mengukur keberhasilan kegiatan ini, akan dilakukan metode *pre-test* dan *post-test*. Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan upaya yang baik dalam menyusun acara yang terstruktur, menyediakan materi yang relevan, dan melibatkan peserta secara aktif. Evaluasi positif ini dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki kualitas pada masa mendatang.

**Kata kunci:** Pelatihan, Merapikan Tempat Tidur, Seni Melipat Handuk

### Abstract

One of the highest revenues for hotels is from selling rooms to guests. Therefore, how to organize the room properly is very important. In room arrangement, making the bed and making the art of folding towels will be the main attraction in the hotel room and very important things to learn and know. This Community Service Program (PkM) was carried out based on an analysis of the needs of PKK (Family Welfare Empowerment) women in Curug Wetan in making beds and folding towels in their respective homes so that they look attractive. This training seeks to improve the skills of PKK mothers and is carried out by students and lecturers from the Faculty of Tourism, Hospitality Management Study Program. The teaching pattern is carried out with workshops on making towel art and making beds for PKK mothers in Curug Wetan village. The Community Service Team will provide training to PKK women in Curug Wetan Village with approximately 20 participants. The Community Service Team really hopes for the smooth running of the plans that will be developed by the Curug Wetan village in the future for the progress of the village. To measure the success of this activity, the pre-test and post-test methods will be carried out. Overall, this activity demonstrated a good effort in organizing a structured event, providing relevant materials, and actively involving participants. This positive evaluation can be used as a basis for improving quality in the future.

**Keywords:** Training, Making Bed, Towel Art

### PENDAHULUAN

Desa Curug Wetan merupakan desa yang terletak di Kecamatan Curug Kabupaten Tangerang Banten. Desa Curug Wetan memiliki tingkat kepadatan penduduk yang cukup tinggi jika dilihat dari segi luas lahan dan jumlah penduduknya. Kepadatan penduduk dalam Desa Curug wetan mencapai 9.814 jiwa yakni dengan 4.762 berjenis kelamin Wanita dan 5.052 berjenis kelamin laki-laki. Seluruh penduduk dari Desa Curug Wetan merupakan penduduk tetap. Berdasarkan usia, jumlah penduduk terbanyak Desa Curug Wetan pada masyarakat yang memiliki usia berkisaran 40 -44 tahun yakni memiliki persentase sebanyak 13.89% dari seluruh penduduk yang terdapat di desa tersebut.

Jenis pekerjaan yang dimiliki oleh sebagian besar masyarakat Desa Curug Wetan adalah sebagai buruh, baik itu buruh pabrik dan buruh infrastruktur. Dalam bidang pertanian masih menggunakan metode pertanian tadah hujan melainkan pertanian industri, sehingga untuk menunggu masa panen sebuah padi yang ditanam bergantung pada curah hujan.



**Gambar 1.** Desa Curug Wetan

Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa [(Undang-Undang, 2014)

Perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata (Choy et al., 2021). Industri perhotelan di seluruh dunia sedang berubah dari bisnis yang berfokus pada produk, aset fisik padat menjadi bisnis yang berfokus pada pelanggan dan berpusat pada pengalaman (Bharwani & Mathews, 2016) Departemen tata graha hotel bertanggung jawab menjaga properti tetap bersih dan nyaman dan menghindari risiko lingkungan yang signifikan dan berkewajiban dalam operasional hotel. Peran penting housekeeping dalam mencapai pembangunan berkelanjutan sering diabaikan (O'Neill, 2018). Menerapkan praktik berkelanjutan dalam tata graha dapat menunjukkan dampak penting pada pengurangan limbah. Housekeeping menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peralatan kebersihan, baik yang sederhana (manual) hingga mesin modern. Selain faktor alat dan mesin canggih sebagai penunjangnya, ada hal utama yang perlu diperhatikan yaitu user. Sebenarnya untuk menguasai teknik making bed, termasuk di dalamnya menggunakan peralatan kebersihan, tidaklah sulit. Making bed adalah merapikan tempat tidur yang ada di hotel. Hal ini dilakukan mulai dari making bed 1 set sampai making bed 3 set (Afsheena, 2022) Tujuan making bed sendiri yaitu untuk menjadikan tempat tidur nyaman, serapi dan sebersih mungkin sebelum digunakan untuk beristirahat atau tidur (Enright & Cooper, 1969) Towel art pertama kali diperkenalkan di dunia kapal pesiar. Selanjutnya towel art diadopsi dalam industri perhotela. Hal ini tidak lepas dari bentuk pelayanan prima dari pihak hotel untuk moment tertentu yang sedang dirayakan, baik untuk bulan madu, ulang tahun, dan sebagainya. Seni melipat handuk atau towel art pada umumnya akan kita temui di hotel berbintang. Kebanyakan yang kita temui ketika pertama kali memasuki kamar adalah dengan dihadirkan berbagai macam seni lipatan handuk dengan berbagai bentuk di atas tempat tidur. Bentuk yang dihadirkan dalam towel art ada bermacam-macam, mulai dari anjing, tikus, gajah, angsa atau ular. Untuk bisa membuat berbagai macam bentuk hewan ini diperlukan beberapa jenis handuk dengan berbagai macam ukuran. Studi [(Anthonisz, 2014) terdapat banyak inovasi yang diperkenalkan di dalam housekeeping departemen yang berfokus pada pemanfaatan teknologi dan sangat berorientasi pada luaran dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan dan menciptakan efisiensi operasional.

Pada masa pandemi covid 19 ini, para pelaku bisnis perhotelan dan pembuat kebijakan berupaya menerapkan praktik tata graha pasca covid 19 sebaik mungkin. Standar baru yang diadopsi sangat bertujuan untuk meyakinkan tamu hotel dan karyawan mengenai tindakan dan standar kebersihan dan keselamatan telah dijalankan dengan baik (Sharma, 2023) Divisi Kamar adalah jantung dari hotel,

terutama bertanggung jawab atas kesan pertama dan terakhir tamu. Departemen fungsional hotel adalah divisi kamar, makanan dan minuman, akuntansi, sumber daya manusia, teknik, dan penjualan/pemasaran dan katering. Semua ini bergantung satu sama lain untuk menghasilkan layanan terbaik dan pendapatan yang dihasilkan dalam jumlah besar (Castro-Hernández et al., 2015) Bisnis perhotelan merupakan salah satu bisnis yang paling kompetitif karena sifat bisnisnya yang dinamis. Jenis bisnis ini selalu berurusan dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan, di mana kesalahan atau kesalahan konyol apa pun dapat menyebabkan hilangnya popularitas perusahaan secara besar-besaran, yang pada gilirannya menurunkan laba dalam jangka pendek dan memengaruhi niat baik dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perilaku yang baik dan dekorasi yang diinginkan merupakan salah satu indikator kunci keberhasilan industri ini (Das, 2019) Average Daily Room Rate (ADR) adalah salah satu indikator kinerja yang banyak digunakan, yang menunjukkan bahwa jika tarif rata-rata di atas standar atau tahun lalu, maka akan lebih baik bagi perusahaan (Kappa & Nitschke, 2014) Hotel telah mengontrak perusahaan lokal untuk menjaga masalah keamanan. Dan telah dikontrak dengan rumah sakit jika ada kebutuhan darurat. Selain itu, berdasarkan undang-undang, hotel telah menyediakan ruang yang cukup di dalam area hotel untuk hiburan para tamu (G. Raghubalan, 2015). Namun yang terpenting, pihak hotel tetap menjaga keamanan data record yang diberikan tamu saat melakukan pendaftaran di hotel. Segala jenis data dilarang keras untuk diteruskan ke pihak ketiga yang tidak sah (HotelTalk, 2022)

Permasalahan yang dijadikan solusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa curug wetan adalah bagaimana memberikan pengetahuan mengenai pelatihan pembuatan towel art dan making bed yang dapat bermanfaat dan masyarakat desa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengadopsi produk jasa yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ojah selaku Ibu-Ibu PKK di desa curug wetan dinyatakan bahwa Ibu-Ibu PKK di desa curug wetan belum pernah mendapatkan pengetahuan mengenai cara pembuatan towel art dan making bed yang sesuai standarisasi yang ada di dalam hotel dan merupakan hal yang baru bagi mitra dan pengetahuan mengenai bidang ini juga sangat minim. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang dapat ditawarkan adalah pelatihan mengenai pembuatan towel art dan making bed yang sesuai dengan standarisasi yang ada di dalam hotel.

Berikut ini merupakan contoh sampel hasil pembuatan towel art



Source: (HotelTalk, 2022)]

Kerapihan kamar, terutama kerapihan tempat tidur adalah salah satu hal yang dapat meningkatkan kualitas tidur, dengan tempat tidur (sprey) yang bersih, rapih dan menarik dapat membuat tidur menjadi lebih nyenyak dan nyaman (Sianipar, 2023). Menyadari hal itu, program studi Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Pariwisata, Universitas Pelita Harapan mengadakan kegiatan PkM dengan judul “Pelatihan Pembuatan Towel Arts dan Making Bed kepada Ibu PKK dari Desa Curug Wetan di Universitas Pelita Harapan” Fakultas Pariwisata, Gedung D lantai 2, Kamar Hotel 201-202. Dengan diadakannya acara ini, diharapkan Ibu PKK dari desa Curug Wetan dapat lebih mengetahui betapa pentingnya kerapihan dan keindahan tempat tidur.

Desa Curug Wetan merupakan desa yang cukup dekat dengan lokasi Kampus Pelita Harapan. Dengan pengetahuan ini, para pelaksana kegiatan PkM telah melakukan pemantauan terhadap cara warga Desa Curug Wetan melakukan “Housekeeping” di rumah masing masing. Pelaksana kegiatan PkM mendapatkan bahwa dengan informasi yang sudah didapatkan ini, Desa Curug Wetan menjadi mitra yang cocok untuk menjadi peserta undangan bagi para dosen dan mitra dalam mengikuti pemberdayaan melalui PkM ini. Berwisata dan bermalam di penginapan biasanya menjadi hal yang lumrah saat berlibur. Di sebuah penginapan itulah peran penting seorang housekeeping dalam melayani tamu. Housekeeping adalah seseorang yang berhubungan dengan pemeliharaan di penginapan. Housekeeping Department mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap kebersihan, kerapian, keindahan dan kenyamanan bagi seluruh tamu yang menginap di hotel dan housekeeping juga bertanggung jawab di aseluruh areahotel baik di dalam Gedung maupun di luar gedung. Peran Housekeeping Department, begitu besar karena pendapatan hotel diperoleh dari penjualan kamar yang memang dikelola oleh *Departemen Housekeeping* (Sianipar, 2023)

Kalimat housekeeping memiliki gabungan dari dua kata, yaitu “house” dan “keeping” masing-masing memiliki arti “rumah” dan “pemelihara”. Jika digabungkan maka pengertian dari housekeeping adalah orang atau departemen yang mengurus dan memelihara suatu penginapan atau hotel. Dalam Bahasa Indonesia sendiri housekeeping artinya “tata graha” tidak hanya mengurus dan memelihara penginapan, tugas housekeeping tidak lain juga mencakup perawatan dan pembersihan seluruh kamar making bed dan termasuk pembuatan towel arts yang memiliki seni. Sesuai undang undang nomor 13 tahun 2020 yaitu tentang pengaturan orang yang bekerja di housekeeping departemen. Tugas harian seorang housekeeping adalah pengerjaannya tentu butuh profesionalismes dan keahlian. dari mulai menyiapkan kamar untuk tamu (menatanya menjadi lebih rapih dan indah) membuat handuk dengan berbagai bentuk/ mode seperti gambar-gambar binatang seperti, Angsa, Gajah, dan sebagainya. Pelatihan making bed dan towel art sangat penting dalam pengembangan desa wisata khususnya kepada para Ibu- Ibu PKK di desa Curug Wetan karena pelatihan making bed dan towel art akan berdampak juga kepada kualitas pelayanan, sebagai contoh, seorang Ibu dapat lebih mudah mengurus rumah tangga untuk merapikan tempat tidur dan bagaimana cara melipat handuk menjadi menarik dan juga ada tamu yang menginap di home stay yg telah tersedia di desa tersebut.

Prosedur pembersihan dalam merapihkan tempat tidur dan menyusun handuk dipastikan didalam kamar tidak ada yang terlewatkan, misalnya pemasangan spreya dan pelipatan handuk harus dilakukan secara detail mulai dari proses preparation (persiapan), proses pembersihan dan pengecekan.(Sianipar, 2023)

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan di Desa Curug Wetan, yang walaupun hanya berfokus pada pelatihan making bed dan membuat towel art saja namun bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa Curug Wetan didalam melakukan pekerjaan untuk making bed dan membuat towel art. Adapun kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan pemateri dari Dosen Housekeeping dan Mahasiswa di Fakultas Pariwisata, Prodi Pengelolaan Perhotelan Universitas Pelita Harapan.

## METODE

Dalam melaksanakan program pelatihan di kampus Universitas Pelita Harapan ada beberapa tahapan metode mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Metode yang dilakukan saat persiapan adalah survei lokasi untuk menanyakan perihal birokrasi perizinan serta mendiskusikan permasalahan yang ada pada mitra sehingga dilakukannya perencanaan intervensi yang tepat.

Pelatihan ini menggunakan praktik langsung yang dilakukan secara tatap muka yang dihadiri 20 peserta. Sasaran ini sebagai subjek dan objek dalam kegiatan ini. dan pelatihan ini menggunakan metode praktik langsung dalam membuat towel art dan making bed serta diskusi dan sesi tanya jawab. Dalam kegiatan ini menggunakan alat bantu berupa microphone, PPT, bahan-bahan towel art, tempat tidur standar hotel, Modul dan sound system. Sebelum kegiatan penyuluhan dimulai, hal pertama yang dilakukan oleh peserta melakukan registrasi terlebih dahulu. Kemudian setelah semua peserta melakukan registrasi, dilanjutkan dengan doa pembuka, kata sambutan ketua pengabdian kepada masyarakat, dan kata sambutan dari kepala lurah desa curug wetan, kemudian peserta diberikan pemaparan materi mengenai pelatihan pembuatan towel art dan making bed

dengan praktik langsung agar dapat lebih mudah dipahami. Program yang dilaksanakan melalui beberapa kegiatan, materi pelatihan ini memberikan informasi cara membuat towel art dan making bed serta tim pengabdian kepada masyarakat juga memberikan snack, memberikan makan siang (konsumsi) dan doorprize sebagai apresiasi dari tim pengabdian kepada masyarakat kepada Ibu-Ibu PKK yang bersemangat dan serius dalam mengikuti rangkaian kegiatan ini. Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yaitu pretest dan posttest untuk melihat keberhasilan dari program yang telah dilakukan.

Kegiatan pelatihan dan pemberdayaan juga dilaksanakan oleh (Pramono, et al., 2019; Hubner et al., 2020; Juliana et al., 2020; Pramono et al., 2021; Pramono & Juliana, 2021; Goeltom et al., 2021; Juliana et al., 2022, Hubner et al., 2022; Sabrina et al., 2023, Yuliantoro., 2023)

Walaupun dunia sedang dilanda pandemi covid 19 pelaksanaan PKM dapat dilakukan secara daring yang dilaksanakan oleh (Juliana et al., 2020; Juliana et al., 2021; Hubner et al., 2021; Sitorus et al., 2021; Juliana et al., 2021; Hubner et al., 2022)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Hari Rabu, Tanggal 31 Mei 2023, pukul 13.00 – 15.00 WIB, bertempat di Gedung D, Universitas Pelita Harapan, Karawaci-Tangerang. Peserta datang lalu memasuki ruangan. Kegiatan dibuka oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sambutan pembuka dari dosen setelah itu kata pembuka oleh PIC dari ibu ibu PKK Desa Curug Wetan. Doa pembuka dibawakan oleh MC. Kemudian form absensi dibagikan untuk diisi oleh para peserta sambil MC mengarahkan para peserta untuk mengisi form pre-test yang telah disediakan. Form pre-test dilakukan untuk mengetahui apakah para peserta sudah memiliki pengetahuan mengenai pelatihan ini sebelumnya. Setelah itu, MC menyampaikan materi mengenai urutan pada kain spreng (Bed Sheet), jenis-jenis handuk (BathTowel, Hand Towel, Bath Mat, Face Towel), serta memutar beberapa video mengenai making bed dan juga towel arts. Setelah selesai penyampaian materi, MC mengarahkan peserta untuk mengisi form post-test yang telah disediakan. Form post-test digunakan untuk menilai/mengetahui apakah para peserta telah memahami materi yang disampaikan oleh demonstrator.

Peserta juga diminta untuk mengisi *form feedback* dengan menggunakan *handphone* melalui *QR code* yang telah disediakan untuk mengetahui tanggapan para peserta terhadap acara yang kami selenggarakan. Berikutnya peserta akan diarahkan menuju kamar yang telah disiapkan (kamar 201 dan 2022) untuk melakukan demonstrasi *making bed* dan *towel arts*. Dan setelah itu dilakukan tanya jawab dimulai dan ternyata para Ibu sangat antusias untuk mengajukan pertanyaan tetapi karena terkendala waktu maka MC hanya membatasi 1-5 pertanyaan dari para Ibu-Ibu PKK.

Acara dilanjutkan dengan penyerahan konsumsi dan *goodie bag* sebagai bentuk apresiasi untuk para mitra dan para peserta yang telah menghadiri kegiatan PkM. Acara ditutup dengan kata penutup, doa penutup, dan sesi foto bersama.

### A. Hasil dan Analisa Kuesioner (*Pre - Test, Post - Test, dan Feedback*)

Tabel 1. Nama Lain dari Sarung Bantal

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Nama lain dari sarung bantal adalah?	<i>Bedskirt</i>	3	15%	1	5%
2		<i>Duvet</i>	1	5%	3	15%
3		<i>Pillow Case</i>	13	65%	14	70%
4		<i>Duvet Inner</i>	3	15%	2	10%

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas, 15% peserta menjawab Bedskirt, 5% peserta menjawab Duvet, 65% menjawab Pillow Case, dan 15% peserta menjawab Duvet Inner. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 70% peserta menjawab Pillow Case. Setelah mengikuti pelatihan, lebih banyak peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh demonstrator dan peserta memahami materi yang disampaikan meskipun masih ada beberapa peserta yang salah dalam menjawab.

**Tabel 2. Istilah Seni Melipat Handuk**

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Seni melipat Handuk disebut juga?	Origami	0	0%	1	5%
2		<i>Towel Arts</i>	12	60%	17	85%
3		<i>Making Bed</i>	3	15%	2	10%
4		<i>Bed skirt</i>	5	25%	0	0%

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas, 0% peserta menjawab Origami, 60% peserta menjawab Towel arts, 15% menjawab Making Bed, dan 25% peserta menjawab Bed skirt. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 85% peserta menjawab Towel Arts. Setelah mengikuti pelatihan, lebih banyak peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh demonstrator dan peserta memahami materi yang disampaikan meskipun masih ada beberapa peserta yang salah dalam menjawab.

**Tabel 3. Sebutan untuk Kamar dengan Satu Tempat Tidur**

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Kamar yang terdiri dari 1 tempat tidur / Bed disebut dengan?	<i>Connecting Room</i>	2	10%	2	10%
2		<i>Suite Room</i>	3	15%	1	5%
3		<i>Double Room</i>	3	15%	3	15%
4		<i>Single Room</i>	12	60%	14	70%

Sumber: Olah Data, 2023

Berdasarkan tabel di atas, 10% peserta menjawab Connecting Room, 15% peserta menjawab Suite Room, 15% menjawab Double Room, dan 60% peserta menjawab Single Room. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 70% peserta menjawab Single Room. Setelah mengikuti pelatihan,

lebih banyak peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh demonstrator dan peserta memahami materi yang disampaikan meskipun masih ada beberapa peserta yang salah dalam menjawab.

**Tabel 4. Sebutan Kamar yang Bersebelahan dan Dilengkapi Pintu Penghubung**

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Kamar yang bersebelahan dan dilengkapi pintu untuk menghubungkannya disebut juga dengan?	<i>Connecting Room</i>	4	20%	11	55%
2		<i>Suite Room</i>	3	15%	0	0%
3		<i>Double Room</i>	9	45%	8	40%
4		<i>Single Room</i>	4	20%	1	5%

Berdasarkan tabel di atas, 20% peserta menjawab *Connecting Room*, 15% peserta menjawab *Suite Room*, 45% menjawab *Double Room*, dan 20% peserta menjawab *Single Room*. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 55% peserta menjawab *Connecting Room*. Setelah mengikuti pelatihan, lebih banyak peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh demonstrator dan peserta memahami materi yang disampaikan meskipun masih ada beberapa peserta yang salah dalam menjawab.

**Tabel 5. Sebutan untuk Towel / Handuk yang Berfungsi sebagai Keset**

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Towel / Handuk yang berfungsi sebagai keset disebut juga dengan ?	<i>Hand Towel</i>	8	40%	4	20%
2		<i>Face Towel</i>	5	25%	1	5%
3		<i>Bath Mat</i>	3	15%	10	50%
4		<i>Bath Towel</i>	4	20%	5	25%

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel di atas, 40% peserta menjawab *Hand Towel*, 25% peserta menjawab *Face Towel*, 15% menjawab *Bath Mat*, dan 20% peserta menjawab *Bath Towel*. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 50% peserta menjawab *Bath Mat*. Setelah mengikuti pelatihan, lebih banyak peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh demonstrator dan peserta memahami materi yang disampaikan meskipun masih ada beberapa peserta yang salah dalam menjawab.

**Tabel 6. Towel / Handuk yang Berfungsi untuk Membersihkan Wajah**

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Towel / Handuk yang berfungsi untuk membersihkan wajah adalah?	<i>Hand Towel</i>	3	15%	5	25%
2		<i>Face Towel</i>	13	65%	11	55%
3		<i>Bath Mat</i>	2	10%	2	10%
4		<i>Bath Towel</i>	2	10%	2	10%

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel di atas, 15% peserta menjawab *Hand Towel*, 65% peserta menjawab *Face Towel*, 10% menjawab *Bath Mat*, dan 10% peserta menjawab *Bath Towel*. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 55% peserta menjawab *Bath Mat*. Setelah mengikuti pelatihan, lebih sedikit peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

**Tabel 7. Sebutan Kamar yang Terdiri dari 2 Tempat Tidur**

No	Pertanyaan	Jawaban	Pre-Test		Post-Test	
			Jumlah responden	%	Jumlah responden	%
1	Kamar yang terdiri dari 2 tempat tidur / Bed disebut dengan?	<i>Connecting Room</i>	4	20%	3	15%
2		<i>Suite Room</i>	6	30%	3	15%
3		<i>Twin Room</i>	7	35%	9	45%
4		<i>Single Room</i>	3	15%	5	25%

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel di atas, 20% peserta menjawab *Connecting Room*, 30% peserta menjawab *Suite Room*, 35% menjawab *Twin Room*, dan 15% peserta menjawab *Single Room*. Setelah pemaparan materi dan demonstrasi, 45% peserta *Twin Room*.

Setelah mengikuti pelatihan, lebih banyak peserta dapat menjawab pertanyaan dengan benar, sehingga dapat disimpulkan bahwa materi disampaikan dengan baik oleh demonstrator dan peserta memahami materi yang disampaikan meskipun masih ada beberapa peserta yang salah dalam menjawab pertanyaan.

## B. Evaluasi

**Tabel 8. Minat untuk Mengikuti Acara Seperti Ini di Waktu Yang Akan Datang**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Evaluasi	
			Jumlah Responden	Presentase
1	Apakah anda berminat untuk mengikuti acara seperti ini dilakukan kedepannya?	Setuju	20	100%
2		Kurang Setuju	0	0%
3		Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel di atas, 100% peserta setuju untuk mengikuti kembali acara seperti ini kedepannya, 0% Peserta kurang setuju untuk mengikuti kembali acara seperti ini kedepannya, dan 0% peserta tidak setuju untuk mengikuti kembali acara seperti ini kedepannya.

**Tabel 9. Kemudahan Materi yang Dibawakan untuk Dimengerti**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Evaluasi	
			Jumlah Responden	Presentase
1	Apakah materi yang dibawakan mudah untuk dimengerti?	Setuju	16	80%
2		Kurang Setuju	3	15%
3		Tidak Setuju	1	5%

Sumber: Olahan Data 2023

**Tabel 10. Pembawa Materi Menjelaskan dengan Baik**

No.	Pertanyaan	Jawaban	Evaluasi	
			Jumlah Responden	Presentase
1	Apakah pembawa materi menjelaskan materi dengan baik?	Setuju	20	100%
2		Kurang Setuju	0	0%
3		Tidak Setuju	0	0%

Sumber: Olahan Data 2023

Berdasarkan tabel di atas, 100% peserta setuju bahwa pembawa materi menjelaskan materi dengan baik, 0% peserta kurang setuju bahwa pembawa materi menjelaskan materi dengan baik, 0%

peserta tidak setuju bahwa pembawa materi menjelaskan materi dengan baik.

Dari hasil jawaban dari para peserta acara ini sudah sangat baik dan para peserta berpendapat bahwa acara ini perlu untuk diadakan kembali.dengan alasan sangat berguna bagi para peserta dan mereka baru mengerti dan paham mengenai *Housekeeping*, *Making Bed*, dan *Towel Arts*. Para peserta berjanji akan mempraktekan langsung bagaimana cara *Making Bed* dan *Towel Arts*.

## SIMPULAN

Warga Desa Curug Wetan yang diundang oleh dosen fakultas Pariwisata Prodi pengelolaan perhotelan, Pihak Mitra telah menerima materi dan telah menyelesaikan kegiatan/ acara PKM baik dan lancar. Dengan penyelesaian PkM tersebut, dapat disimpulkan bahwa warga Desa Curug Wetan telah mengenal apa itu "*Housekeeping*" yang dasar, dan melalui pemaparan materi dari kegiatan PkM ini, para warga desa sangat ingin mencobanya dan mengerti cara penggunaannya. PkM ini mengajarkan para warga untuk lebih peduli terhadap detail detail kecil yang mungkin terlewat dalam kegiatan "*Housekeeping*". Pelaksana kegiatan PkM telah menganalisa survei yang telah diberi kepada para tamu undangan untuk diisi. Melalui survei yang diberikan untuk menguji pengetahuan dasar para tamu undangan dari materi yang dipaparkan oleh para pelaksana kegiatan PkM. Melalui survei tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah dari tamu undangan sudah memahami materi yang disiapkan para pelaksana kegiatan PkM. Walau dengan pengetahuan tersebut, para tamu undangan tersebut hanya mengerti dasar-dasar dari materi tersebut dan kurang paham akan sisi yang lebih teknis dan lebih dalamnya.

Pelaksana kegiatan PkM juga telah memberikan survei kepuasan kepada para tamu undangan dan didapat bahwa seluruh tamu undangan bersedia untuk mengikuti kembali acara PkM yang digelar tersebut. Tidak hanya itu, materi yang dipaparkan oleh para pelaksana kegiatan PkM disetujui oleh sebagian besar dari tamu undangan bahwa materi tersebut mudah dimengerti. Ditambah dengan pemapar materi, yakni para pelaksana kegiatan PkM yang juga telah disetujui untuk menjadi penyampai materi yang baik dan benar, sehingga sebagian besar dari para tamu undangan memahami materi tersebut.

## SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan lancar, dan sesuai dengan perkiraan para pelaksana kegiatan PkM, tetapi ada berbagai hal yang seharusnya memperluas pengetahuan dari acara kegiatan ini. Pertama, dengan adanya pengetahuan terhadap kegiatan ini yang kurang jelas sehingga persiapan terhadap kegiatan ini kurang memuaskan. Jika informasi mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut diberikan dengan waktu yang lebih lama lagi, kualitas kegiatan yang dilaksanakan ini akan pastinya lebih baik. Kedua, dengan adanya tim yang berisi hanya 4 orang, kegiatan tersebut kurang maksimal. Jika kegiatan tersebut memiliki jajaran anggota kepanitiaan yang lebih banyak, pastinya akan sangat membantu anggota yang sudah ada untuk membuat acara kegiatan tersebut tidak berantakan dan lebih terstruktur. Terakhir, dengan melihat analisa dari survei yang diberi oleh para pelaksana kegiatan PkM kepada tamu undangan, dapat disarankan untuk lebih mempermudah materi dikarenakan materi yang disampaikan, walau sudah membuat sebagian besar para tamu undangan mengerti, lebih mudah dimengerti sehingga semua tamu undangan dapat mengerti materi. Pelaksana kegiatan PkM telah menganalisa survei yang telah diberi kepada para tamu undangan untuk diisi. Melalui survei yang diberikan untuk menguji pengetahuan dasar para tamu undangan dari materi yang dipaparkan oleh para pelaksana kegiatan PkM. Melalui survei tersebut dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah dari tamu undangan sudah memahami materi yang disiapkan para pelaksana kegiatan PkM. Walau dengan pengetahuan tersebut, para tamu undangan tersebut hanya mengerti dasar-dasar dari materi tersebut dan kurang paham akan sisi yang lebih teknis dan lebih dalamnya.

Pelaksana kegiatan PkM juga telah memberikan survei kepuasan kepada para tamu undangan dan didapat bahwa seluruh tamu undangan bersedia untuk mengikuti kembali acara PkM yang digelar tersebut. Tidak hanya itu, materi yang dipaparkan oleh para pelaksana kegiatan PkM disetujui oleh seluruh peserta dan tamu undangan bahwa materi tersebut mudah dimengerti. Ditambah dengan pemapar materi, yakni para pelaksana kegiatan PkM, yang juga telah disetujui untuk menjadi penyampai materi yang baik dan benar, sehingga sebagian besar dari para tamu undangan memahami materi tersebut.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis Mengucapkan Terima Kasih Kepada LPPM Universitas Pelita Harapan Yang Sudah Memberikan Bantuan Dana Dalam Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa curug wetan (PM-011-Fpar/I/2023)

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afsheena, F. (2022). *Pengertian Making Bed dan Prosedur Cara Melakukannya*.
- Anthonisz, A. (2014). Assessing the future of housekeeping operations in Dubai's five-star hotel industry – room for innovation? *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 6(4), 352–361. <https://doi.org/10.1108/WHATT-01-2014-0005>
- Bharwani, S., & Mathews, D. (2016). Customer service innovations in the Indian hospitality industry. *Worldwide Hospitality and Tourism Themes*, 8(4), 416–431. <https://doi.org/10.1108/WHATT-04-2016-0020>
- Castro-Hernández, A., Swigger, K., & Ponce-Flores, M. P. (2015). Effects of Cohesion-Based Feedback on the Collaborations in Global Software Development Teams. *EAI Endorsed Transactions on Collaborative Computing*, 1(6), 150818. <https://doi.org/10.4108/eai.21-12-2015.150818>
- Choy, M., Cheng, J., & Yu, K. (2021). Evaluating the environmental sustainability strategies of the housekeeping department: the case of an international hotel chain in Hong Kong, China. *Tourism Critiques: Practice and Theory*, 2(1), 115–132. <https://doi.org/10.1108/trc-01-2021-0001>
- Das, D. (2019). *Rooms Division Operations Management*. [https://www.academia.edu/30094574/Rooms\\_Division\\_Operations\\_Management](https://www.academia.edu/30094574/Rooms_Division_Operations_Management)
- Enright, B. J., & Cooper, J. A. (1969). The housekeeping of housekeeping a library furniture and equipment inventory program. *Program*, 2(4), 125–134. <https://doi.org/10.1108/eb046593>
- Goeltom, Adato, V., Gosal, M. T., Wongjaya, L. E., Tjandra, K., & Juliana, J. (2021). Pelatihan Produk Makanan dengan Kandungan Omega-3 Yang Tinggi Kepada Siswa SMKN 7 Tangerang Selatan. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 2(02), 304-310.
- G. Raghubalan, S. R. (2015). *Hotel Housekeeping*.
- HotelTalk. (2022). *25 Towel Art & Bed Decoration Example for Bed Making*. <https://Hoteltalk.App/25-Towel-Art-Bed-Decoration-Example-for-Bed-Making/>.
- Hubner, I. B., Pramono, R., Maleachi, S., Pakasi, D. A., & Sitorus, N. B. (2021). Pelatihan Penggunaan Instagram dalam Promosi Produk Kuliner. *TAAWUN*, 1(02), 162-176.
- Hubner, I. B., Tanyauw, E., Fernando, E., & Elroy, S. (2022). Pelatihan Membuat Kreasi Pizza Dengan Varian Khas Nusantara Kepada Smk Pariwisata Gema Gawita. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(8), 1835-1842
- Hubner, I., Pramono, R., Sitorus, N. B., Agungputranto, A., Lemy, D. M., Parhusip, A., & Dwihadiah, D. L. (2022). Pengembangan Produk Wisata dalam Mewujudkan Pariwisata Berkualitas di Kampung Keranggan Tangerang Selatan. *TAAWUN*, 2(01), 58-71
- Hubner, I. B., Lindy, A., Nurintan, N., & Juliana, J. (2020). Pemanfaatan Bubuk Daun Kelor (Moringa Oleifera) Sebagai Substitusi Dari Tepung Terigu Pada Pembuatan Lidah Kucing. *Jurnal Hospitality Dan Pariwisata*, 6(2)
- Hubner, I.B., Tanyauw, E., Fernando, E., Elroy.S. (2022) Pelatihan Membuat Kreasi Pizza Dengan Varian Khas Nusantara Kepada SMK Pariwisata Gema Gawita J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
- Juliana, J., Pramezwar, A., Wowor, W. M., Maleachi, S., & Goeltom, D. R. (2020, November). Pengenalan dan Pelatihan Mengenai Cloud Kitchen–Small Business Culinary: Dessert Kepada Siswa-Siswi SMA/SMK. In *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* (Vol. 1, No. 2, pp. 53-60).
- Juliana, J., Maleachi, S., Yulius, K. G., & Situmorang, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik dan Cara Pemasaran yang Tepat dalam E-Commerce. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 3(2), 208-216
- Juliana, J., Kanggeyan, M.P., Sherly, S (2020) , Pembuatan Kreasi Produk camilan dodol asam jawa menggunakan pengujian organoleptic Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran
- Juliana, J., Pramono, R., Sianipar, R., & Indra, F. (2021). Pengenalan Dan Pelatihan Mengenai Professional Ethics Dan Social Responsibilities For Hospitality And Tourism [Introduction And

- Training On Professional Ethics And Social Responsibilities For Hospitality And Tourism]. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 5(2), 426-433.
- Juliana, J., Sitorus, N. B., Kristiana, Y., Ardania, J., & Natalie, N. (2021). Pengenalan Daya Tarik Wisata Kampung Batu Malakasari Bagi Siswa-Siswi SMK Jakarta Wisata I Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 102-110.
- Juliana, J., Hubner, I. B., Sihombing, S. O., Pramono, R., & Hidayat, J. (2022). Training On Marketing Strategies In The Utilization Of Bamboo Creations As A Resource Of Life As Hotel And Culinary Amenities. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(4), 29-41
- Kappa, M.M. and Nitschke, A. (2014). *Managing Housekeeping Operations*. Michigan: AHLA.
- O'Neill, S. (2018). *Talking point: why is it important for housekeeping to clean green?*”, available at: [www. greenhotelier.org/best-practice-sub/talking-point/talking-point-why-is-it-important-for-housekeepingto-clean-green/](http://www.greenhotelier.org/best-practice-sub/talking-point/talking-point-why-is-it-important-for-housekeepingto-clean-green/).
- Pramono, R., Adato, V., & Rudyanto, J. (2019). Pelatihan Pemasaran Produk Berbasis jejaring Media Sosial kepada Masyarakat Desa Curug Wetan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 1106-1112.
- Pramono, R., Juliana, J. (2021), Procurement of Uniform Facilities and Infrastructure as Tourist Attraction For The Keranggan Rural Tourism , South Tangerang City Journal of Community Service and Engagement
- Sharma, P. (2023). Destination evangelism and engagement: Investigation from social media-based travel community. *Electronic Commerce Research and Applications*, 57. <https://doi.org/10.1016/j.elerap.2022.101228>
- Sianipar, R. J. J. C. C. (2023). *Procedure Housekeeping*.
- Sihombing, S. O., Juliana, J., Hubner, I. B., Pramono, R., & Hidayat, J. (2023). Bamboo Design Training for hotel and culinary amenities at the Bamboo Community of Sukabumi Regency. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 2(2), 99-107
- Undang-Undang. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- V. Nonot Yuliantoro, Juliana, Indriany Sartjie Tanakotta, Jennifer Aurelia Tanuwihardja, & Rut Susanto. (2023). Pelatihan Pembuatan Dessert Bagi Masyarakat Desa Curug Wetan. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 25–35. <https://doi.org/10.58192/karunia.v2i1.531>